

ABSTRAK

RAHMATUS SHOLIAH. 2025. **PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP KETAHANAN DALAM KELUARGA (Studi di KUA Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya)**. Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Bimbingan pra nikah merupakan upaya yang diberikan kepada calon pengantin dalam memberikan pembinaan dalam menanamkan suatu pemahaman tentang rumah tangga dan pembekalan dalam mengembangkan keterampilan-keterampilan yang dimiliki calon pengantin untuk kehidupan dimasa depan dan mencegah terjadinya perceraian. Rumusan masalah pada penelitian adalah apakah ada pengaruh bimbingan pra nikah dengan ketahanan dalam keluarga pada masyarakat yang diselenggarakan di KUA Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bimbingan pra nikah dengan ketahanan dalam keluarga pada masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif, dengan mencari pengaruh variabel X dan Y. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang sudah menikah dan mengikuti bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya, dengan jumlah sampel 30 orang, teknik yang digunakan yaitu teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis determin R-Square diperoleh nilai sebesar 0,432 artinya bimbingan pra nikah (X) mempengaruhi ketahanan keluarga (Y) sebesar 19%. Sedangkan sisanya sebesar 81% dipengaruhi faktor lain. Dengan nilai regresi linier 0,017 maka H_0 diterima H_a ditolak, yang artinya bahwa bimbingan pra nikah berpengaruh terhadap ketahanan keluarga.

Kata Kunci : Bimbingan Pra Nikah, Ketahanan, Keluarga

ABSTRACT

RAHMATUS SHOLIAH. 2025. ***THE EFFECT OF TUTORING ON RESILIENCE IN THE FAMILY (Study at KUA Cikalong Tasikmalaya Regency)***. Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

Pre-marital guidance is an effort given to prospective brides and grooms to provide guidance in instilling an understanding of household and provision in developing skills that prospective brides and grooms have for their future life and preventing divorce. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of pre-marital guidance on family resilience in the community held at the KUA, Cikalong District, Tasikmalaya Regency. The purpose of this study was to determine whether or not there was an influence of premarital guidance on family resilience in society. The research method used in this study is a quantitative method, by looking for the influence of variables X and Y. The population in this study were people who were married and had taken pre-marital guidance at the KUA, Cikalong District, Tasikmalaya Regency, with a sample size of 30 people, the technique used was the saturated sampling technique. The data collection techniques used were observation, questionnaires and documentation. Based on the results of the R-Square determinant analysis, a value of 0.432 was obtained, meaning that pre-marital guidance (X) influences family resilience (Y) by 19%. Meanwhile, the remaining 81% is influenced by other factors. With a linear regression value of 0.017, H_a is accepted and H_o is rejected, which means that premarital guidance has an effect on family resilience.

Keywords: *Pre-Marriage Guidance, Resilience, Family*